

**FAKTOR MENINGKATNYA PARTISIPASI PEMILIH MASYARAKAT
KOTA SOLOK DALAM PILKADA TAHUN 2020 DI TENGAH MASA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh:

**M.FEDRO SYAFIOLA
BP.1810811006**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

**FAKTOR MENINGKATNYA PARTISIPASI PEMILIH MASYARAKAT KOTA
SOLOK DALAM PILKADA TAHUN 2020 DI TENGAH MASA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

**M.FEDRO SYAFIOLA
BP.1810811006**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

ABSTRAK

M.FEDRO SYAFIOLA, 1810811006 Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Faktor Meningkatnya Partisipasi Pemilih Masyarakat Kota Solok terhadap PILKADA Tahun 2020 di Tengah Masa Pandemi Covid-19. Pembimbing Drs.Alfitri, MS.

Penelitian ini mengkaji tentang faktor meningkatnya partisipasi pemilih masyarakat Kota Solok terhadap Pilkada di tengah Pandemi Covid-19. Secara spesifik penelitian ini lebih melihat faktor yang menyebabkan peningkatan partisipasi pemilih di Kota Solok terhadap Pilkada serentak tahun 2020 khususnya Kelurahan Laing ditengah pandemi Covid-19. Penelitian ini memiliki tujuan khusus yaitu pertama, mengurai upaya yang dilakukan oleh KPU dan pihak kelurahan dalam meningkatkan partisipasi pemilih di tengah wabah Covid-19 khususnya di Kelurahan Laing Kota Solok, dan kedua yaitu mengetahui alasan-alasan masyarakat ikut mencoblos dalam meningkatkan partisipasi pemilih di tengah wabah Covid-19 khususnya di Kelurahan Laing Kota Solok.

Untuk mendapatkan jawaban tersebut, peneliti mengidentifikasi pokok pembahasan dan menggunakan teori tindakan sosial yang dipelopori oleh Max Weber dan dibantu teori sosialisasi politik. Penelitian ini dipilih karena dirasa dapat memberi gambaran pada realitas sosial apa faktor yang menyebabkan peningkatan partisipasi pemilih di Kota Solok khususnya Kelurahan Laing di tengah pandemi Covid-19. Teknik dalam menentukan populasi dan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dengan menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh orang yang akan dijadikan sumber informasi.

Dari penelitian didapatkan yang mempengaruhi faktor meningkatnya partisipasi pemilih masyarakat Kota Solok terhadap Pilkada di tengah pandemi Covid-19 yaitu: Pertama lingkungan sosial, dimulai dari keluarga teman dan tokoh masyarakat. Kedua pemilih pemula, bahwa partisipasi pemilih dalam Pilkada serentak 2020 di tengah pandemi Covid-19 menjadi kegiatan milenial dan sebagai sarana adu pamer di media sosial masing-masing, sehingga dapat diketahui bahwa pemilih pemula yang merupakan para milenial sangat mengandungi media sosial. Ketiga tokoh masyarakat, Pilkada serentak 2020 di tengah pandemi Covid-19 tokoh masyarakat menjadi sebuah cara bagi pemilih dalam memilih dan menentukan piliahannya. Selanjutnya, alasan-alasan masyarakat ikut mencoblos dalam meningkatkan partisipasi pemilih di tengah wabah Covid-19 dengan adanya relawan demokrasi karena program ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluas-luasnya dimana mereka ditempatkan sebagai pelopor demokrasi bagi komunitasnya.

Kata Kunci : Partisipasi pemilih, Pilkada serentak, Covid-19

ABSTRACT

M.FEDRO SYAFIOLA, 1810811006 Department of Sociology, Faculty of Sosial and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Factor Increasing Voter Participation in the City of Solok in the PILKADA 2020 in the midst of the Covid-19 Pandemi. Supervisor Drs. Alfitri, MS

This research studied the factor that contributed to the increased voter's participation in solok's local election in the midst Covid-19 pandemi. Specifically this research observes the factors that caused an increase in the number of voters in solok's 2020 local election especially at laing urban village in the midst of Covid-19 pandemi. This research in particular is to analyze the action that KPU and village administrator took in order to raise voters participation in the midst of Covid-19 pandemi especially at laing urban village, and to find the reason why people of laing use their voting rights in solok's local election in the midst of Covid-19 pandemi.

In order to find the answer, we identified this topic and used the sosial action theory by Max Weber, also the political socialization theory. We choose this research because we think this research can explain the sosial reality behind factors that increased voters participation at laing in the midst of Covid-19 pandemi. We use purposive sampling to determine characteristics of our potential informant.

From this research we found the factors that affect the increase of voters participation in solok's local election in the midst of Covid-19 pandemiare : first, sosial environment which started from family, friends, and public figures. Second, the youth in this case are millenials that are addicted to sosial media and used this election as a form of bragging in their sosial media. Third, Public figures become one of the reasons voters decide who should get their vote. Then there's the "relawan demokrasi" program which also contributed because this program involved the people to pioneer democracy in their community.

Keyword : voters participation, local election, Covid-19

